BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan riset yang mendasarkan diri pada paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Ciri khas dari pendekatan kuantitatif adalah bersandar pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif *(numeric)*, menggunakan strategi survei dan eksperimen, mengadakan pengukuran dan observasi, melaksanakan pengujian teori dengan uji statistik.[39]

Pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.[40]

---

[39] Zulfikar dan Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Konseptual Statistika,* (Yogyakarta: Budi Utama,2014), hal. 40

[40] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,(Yogyakarta:Teras,2013), hal. 99

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Analisis deskriptif yaitu digunakan untuk mendapat gambaran tentang pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap tingkat Profitabilitas Bank BRI Syariah. Analisis Kuantitatif dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan diolah dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai metode utama penelitian dan metode Principal Component Analysists sebagai metode penunjang. Metode Ordinary Least Square (OLS) untuk menggambarkan pengaruh dari tiap-tiap variabel tak terikat (independent variabel), yakni perubahan pada tingkat Profitabilitas Bank BRI Syariah. Metode *Principal Component Analiysis* menggunakan pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap tingkat Profitabilitas Bank BRI Syariah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Bawono definisi populasi adalah "keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian yang ditetapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti".[41] Sedangkan Pengertian populasi menurut Sugiono adalah sebagai berikut:

> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.[42]

---

[41] Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS, (*Salatiga :STAIN Salatiga Press,2006), hal. 28

[42] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D*, (Bandung: Alfabeta: 2008), hal. 80

Awal berdirinya Bank BRI Syariah diawali dengan mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP. GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRISyariah Tbk secara resmi beroperasi. Jadi dapat dikatakan Bank BRI Syariah berdiri atau beroperasi sejak tahun 2008.

Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil jumlah populasi dari seluruh laporan keuangan Bank BRI Syariah mulai tahun 2008 sampai 2019.

2. Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti".[43] Jika jumlah populasi besar, maka tentunya peneliti akan sulit menggunakan semua yang ada populasi. Misal karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga peneliti dapat menggunakan sebagian dari populasi tersebut. syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili.

Teknik pengambilan sampling ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan kriteria tertentu sebagai berikut :

[43] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 174

a. Seluruh Bank BRI Syariah secara umum tahun 2011-2019.
b. Memiliki laporan keuangan publikasi yang menyediakan informasi terkait CAR, NPF, FDR dan Profitabilitas.
c. Laporan keuangan publikasi dalam bentuk triwulan.

3. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling atau disebut juga judgmental sampling yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang orang yang dianggap ahli. Penelitian ini penulis menggunakan sampel data triwulan dari data publikasi laporan keuangan Bank BRI Syariah yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2011 sampai tahun 2019. Dengan mempertimbangkan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan untuk terlaksananya penelitian ini, maka jumlah sampel yang ditentukan sejumlah 34 diambil sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2019.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahanya. Menurut Zulfikar pengertian data sekunder sebagai berikut:

> Data Sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.[44]

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari penelusuran internet yaitu dari website resmi bank yang bersangkutan yaitu PT Bank BRI Syariah, berupa laporan triwulan yang dipublikasikan oleh PT Bank BRI Syariah selama 9 tahun berturut-turut dari tahun 2011- 2019.

2. Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis yang diajukan, variabel uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.sering juga disebut variabel *stimulus,predictor,antecedent*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y) di Bank BRI Syariah. Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diambil triwulan dari data publikasi laporan keuangan Bank BRI Syariah yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2011 sampai tahun 2019.

---

[44] Zulfikar dan Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), hal. 100-101

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menemukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobsevasi variabel independen (variabel bebas).[45]

Yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah CAR, NPF, dan FDR. Variabel independen (X) pada penelitian ini terdiri dari sebagai berikut:

1) CAR (X1) Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari triwulan dari data publikasi laporan keuangan Bank BRI Syariah yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2011 sampai tahun 2019.
2) NPF (X2) Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari triwulan dari data publikasi laporan keuangan Bank BRI Syariah yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2011 sampai tahun 2019.
3) FDR (X3) Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari triwulan dari data publikasi laporan keuangan Bank BRI Syariah yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2011 sampai tahun 2019.

[45] Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Isalm*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada ,2008), hal. 135

3. Skala Pengukuran

Pengukuran ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio mengatasi kekurangan titik permulaan yang berubah-ubah pada skala interval, yaitu skala rasio yang memiliki titik nol absolut-absolute berlawanan dengan berubah-ubah, yang merupakan titik pengukuran yang berarti. Jadi, skala rasio tidak hanya mengukur besaran perbedaan antara titik pada skala, namun juga merupakan proporsi perbedaan. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah Pekerjaan, mengumpulkan, menyusun dan menjabarkan dokumen dari segala macam jenis dalam seluruh lapangan aktivitas manusia. Kajian dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan laporan keuangan triwulan PT Bank BRI Syariah yang dipublikasikan di website resminya.

E. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak.Untuk mengetahui model regresi yang baik yaitu dengan cara memilih distribusi data yang normal atau data yang mendekati normal.[46]

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas sama-sama mempunyai distribusi normal atau distribusi yang mendekati normal. Untuk uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu Kolmogorov Smirnov yang mana uji ini digunakan untuk mengetahui apakah tingkat signifikansi dari data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Dasar-dasar pengambilan keputusan untuk uji Kolmogorov Smirnov ini dibagi menjadi dua yaitu:

a. Jika nilai probabilitas nilai signifikansi > 0,05 berarti data terdistribusi normal.
b. Jika nilai probabilitas nilai signifikansi < 0,05 berarti data tidak berdistribusi normal.[47]

---

[46] Agus Irianto, *Statiatik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta: kencana, 2004), hal. 272

[47] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009), hal. 78

2. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Pengujian terhadap uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui antara variabel bebas yang saling berkolerasi. Namun jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variable bebas mana yang mempengaruhi variabel yang terikat. Diatara variabel independen terdapat korelasi yang mendekati +1 atau -1 yang artinya persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan ini. Uji multikolinieritas diperluhkan yaitu untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya yang sama dalam satu model. Jika terjadi kemiripan maka akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section dari pada time series bebas dari heteroskedastisitas.[48]

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang

[48] Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal. 96

homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas. Konsekuensi terjadinya heteroskedastisitas yaitu uji signifikansi menjadi tidak valid. Heterokedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor penganggu (error) tidak konstan. Dalam halini terjadi korelasi antara faktor penganggu dengan variable penjelas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.[49]

Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, salah satunya dapat menggunakan uji Glejser yang menguji heteroskedastisitas dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai residual yang diabsolutkan. Model terbebas dari heteroskedastisitas jika signifikan dari nilai t pada setiap variable independen lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika signifikan darinilai t pada tiap variabel independen lebih kecil dari 0,05 makaterjadi heteroskedastisitas. Bentuk persamaan regresinya sebagaiberikut:

$$|Ut| = \alpha + \beta Xt + vt$$

Dalam uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan ujiglejser yang mana pada uji ini untuk mengetahui dan mendeteksi terdapatnya gejala heteroskedastisitas dan dengan tersebut maka dapat diketahui apakah terdapat hubungan-hubungan yang signifikan terhadap nilai t atau tidak.

[49] *Ibid.,* hal. 105

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (time saries). Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1) 1,65 < DW < 2,35 maka tidak ada autokorelasi
2) 1,21 < DW < 1,65 atau 2,35 < DW < 2,79 maka tidak dapat disimpulkan.
3) DW< 1,21 atau DW > 2,79 maka terjadi autokorelasi.

Tujuan dari uji autokorelasi ini untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota atau serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (time series) atau ruang (cross section). Salah satu penyebab munculnya masalah autokorelasi adalah adanya kelembaman (inertia) artinya kemungkinan besar akan mengandung saling ketergantungan pada data observasi sebelumnya dan periode sekarang.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi merupakan suatu garis penduga yang berfungsi sebagai menduga terjadinya kejadian pada pola populasi yang berdasarkan pada data sampel. Regresi linier berganda dapat disebut juga sebagai model yang sangat baik namun jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas

data dan sudah terbebas dari asumsi-asumsi uji klasik yaitu mengenai multikoleniesitas, autokorelasi dan heteroskedasitas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang mempunyai hubungan pada variabel bebas. Maka dari itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih darisatu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana.Yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pembuktian suatu uji hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama dan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

a. Uji T (T-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel.[50] Apabila masingmasing independen (NPF,CAR dan FDR) pada t hitung lebih besar dari t tabel, maka variable independen tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak

[50] Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146

pada variabel dependen (Profitabilitas). Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

1) H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable independen dengan variabel dependen.
2) H1: Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan: jika signifikan nilai t >0,05 maka tidak ada dampak yang signifikan dari variable Independen terhadap variabel dependen. Artinya H0 diterima dan menolak H1.Jika signifikan t < 0,05 maka ada dampak yang signifikan antara variable independen terhadap variabel dependen. Artinya H0 ditolak dan menerima H1.

b. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

1) H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable independen (X1, X2) dengan variabel dependen (Y).
2) H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variable independen (X1, X2) dengan variabel dependen (Y).Kriteria pengambilan keputusan: H0 diterima, apabila Fhitung <Ftabel pada a = 5%. Dan H1 diterima, apabila Fhitung > Ftabel pada α= 5%.

5. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Pada penelitian koefisien determinan ini digunakan untuk mengetahui apakah dan seberapa besar presentase pengaruh variable independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, maka pada masing-masing variabel independen secara simultan dan parsial akan mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan untuk R2 menyatakan dan mengetahui koefisien determinan parsial pada variable independen terhadap variabel dependen.

Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, jadi jika semakin mendekati angka nol maka semakin kecil pula akan berpengaruh semua variabel independen pada nilai variabel dependen.

Sedangkan pada koefisien deteminasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summery kolom Ajusted R square karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.